

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Organisasi

Institusi pendidikan (XYZ) adalah sekolah menengah swasta yang terletak di Tangerang Selatan, Banten. XYZ didirikan pada tanggal 25 Februari 2011 dan memiliki hubungan yang kuat dengan instansi swasta XYZ Grup. Sejak tahun 1992, instansi ini telah menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas tinggi.

Tujuan utama institusi pendidikan (XYZ) adalah untuk memberikan pendidikan tinggi berkualitas tinggi dengan menggabungkan keterampilan bisnis modern dengan pengalaman praktis dalam pembangunan perkotaan. Tujuan ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tantangan dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks, terutama dalam konteks pembangunan perkotaan di Indonesia.

Nilai tambahan yang diberikan institusi pendidikan (XYZ) adalah dukungan dari instansi swasta XYZ Grup, yang memiliki reputasi yang kokoh di dunia bisnis dan pendidikan. Dukungan ini memperkuat Institusi pendidikan (XYZ) sebagai pilihan yang tepat bagi calon mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam pembangunan perkotaan di Indonesia. Mahasiswa Institusi pendidikan (XYZ) dapat membangun karir yang sukses setelah lulus dengan bantuan instansi swasta XYZ Group.

3.1.2. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul "PENGEMBANGAN FITUR VISUALISASI DAN REKAPITULASI DATA LAPORAN MAHASISWA PADA APLIKASI ADVOKASI MAHASISWA DI

INSTITUSI PENDIDIKAN XYZ" menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis memilih metode ini karena melibatkan pengumpulan informasi, termasuk pengamatan tingkah laku. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam pembahasan mengenai sistem yang sedang berjalan. Dalam mencapai tujuan tertentu dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti, metode penelitian yang dipilih merupakan kumpulan tindakan yang terorganisir dan terencana. Tujuan utama dari metode penelitian adalah untuk membantu peneliti menemukan fakta atau kebenaran tentang subjek penelitian mereka atau untuk membuat standar umum yang dapat digunakan secara luas. Dalam hal ini, "langkah atau cara" mengacu pada prosedur dan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Metode penelitian juga menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk merumuskan pertanyaan penelitian, merancang desain penelitian yang tepat, memilih teknik pengumpulan data yang tepat, dan menganalisis data. Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan bahwa mereka membantu kita memahami dunia yang diteliti.

3.1.3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk tugas akhir ini. Wawancara dilakukan dengan anggota pengurus Himpunan Mahasiswa dari berbagai program studi. Tujuan interaksi ini adalah untuk meneliti masalah yang terjadi, yang nantinya akan dijadikan dasar untuk pengembangan sistem informasi sebagai solusi. Hasil wawancara disusun dalam bentuk tabel dan dianalisis dalam pembahasan mengenai sistem yang sedang berjalan. Peneliti menggunakan

teknik wawancara, karena teknik ini melibatkan tanya jawab dengan semua orang yang terlibat dalam advokasi, terutama dengan Himpunan Mahasiswa, melalui wawancara. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi masalah tertentu, yang kemudian akan menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan pengguna. Kebutuhan ini akan menjadi dasar untuk membangun sistem informasi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

3.1.4. Metode Pengembangan Sistem

Dari segi metode pengembangan sistem, peneliti menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yang dikenal sebagai *Software Development Life Cycle (SDLC)*. Dalam konteks ini, model pengembangan yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). Metode pengembangan *Rapid Application Development (RAD)* untuk merancang dan membangun sistem. Pengembangan aplikasi cepat (*Rapid Application Development*) atau RAD adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap, terutama untuk proyek yang memiliki batas waktu yang singkat. Dalam pengembangan aplikasi yang cepat, pendekatan iteratif digunakan untuk membangun sistem. Metode ini bertujuan untuk membuat model kerja sistem pada awal tahap pengembangan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan mengatasi masalah yang muncul. Model RAD yang diterapkan oleh pengembang terdiri dari tahapan *Requirement Planning, Design System, Rapid Construction, dan Implementation*.

Untuk proyek dengan batasan waktu yang ketat atau kebutuhan pengembangan yang cepat, *Rapid Application Development (RAD)* adalah pendekatan yang tepat. Metode ini berfokus pada pengembangan yang cepat dan iteratif, yang memungkinkan proyek diselesaikan secara efisien dalam waktu yang singkat. Dengan menggunakan pendekatan berbasis prototipe, RAD memungkinkan pembuatan versi awal sistem dengan cepat

untuk mendapatkan umpan balik pengguna sejak awal. Selama proses pengembangan, keterlibatan pengguna yang aktif didorong untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pengguna dipahami dan diterapkan dengan benar. Metode Rapid Application Development (RAD) memungkinkan fleksibilitas perubahan, yang memungkinkan penyesuaian sistem secara mudah sesuai dengan umpan balik pengguna atau perubahan kebutuhan proyek. Kualitas sistem dan produktivitas tim pengembang dapat ditingkatkan dengan fokus pada pengembangan yang cepat dan keterlibatan pengguna yang aktif. Iterasi yang cepat memungkinkan penemuan dan perbaikan kesalahan lebih awal, sementara keterlibatan pengguna memastikan bahwa sistem yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan baik.

3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Penulis menganalisis kebutuhan pengguna selama proses merancang dan membangun sistem untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun nantinya memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, penulis mewawancarai beberapa perwakilan mahasiswa yang sedang menjabat pada himpunan mahasiswa program studi yang sering disebut (HIMA) di institusi pendidikan XYZ, yang mewakili seluruh mahasiswa. Diharapkan bahwa hasil wawancara ini akan memberikan informasi tentang proses operasional dan bisnis yang sedang berlangsung terkait sistem informasi advokasi mahasiswa.

3.2.1. Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Dengan HIMA (Himpunan Mahasiswa)

Tabel 3. 1. Wawancara Dengan Perwakilan HIMASIF

Nama Narasumber	1. Hafidz Sabri 2. Alaro Fyko Wasono 3. Rosi Windi
Jabatan Narasumber	1. Ketua Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi 2023/2024

	<p>2. Ketua Departemen PSDM Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi 2023/2024</p> <p>3. Ketua Divisi Advokasi Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi 2023/2024</p>
Tema	Permasalahan fitur <i>dashboard</i> mahasiswa dan kebutuhan pengguna mengenai layanan dashboard mahasiswa pada Sistem Informasi Advokasi Mahasiswa di institusi pendidikan XYZ
Tujuan	Mengumpulkan data kebutuhan pengguna (<i>User Requirments</i>)
Hasil Wawancara	
<p>Para narasumber menjelaskan bagaimana alur proses pengaduan hingga penyelesaian yang ada di aplikasi advokasi mahasiswa. Selanjutnya, mereka menekankan betapa pentingnya fitur visualisasi dalam aplikasi advokasi mahasiswa untuk mengoptimalkan operasi dan meningkatkan pengambilan keputusan. Data aspirasi mahasiswa, yang mencakup total dan progres laporan, serta unit atau biro yang melaporkan. Memungkinkan pengguna melihat tren, pola, dan anomali dengan mudah, visualisasi meningkatkan pemahaman dan interpretasi data, dan memungkinkan peningkatan fitur dengan interaktivitas, integrasi data eksternal, opsi kustomisasi. Selain itu, kemampuan untuk menyimpan dan berbagi visualisasi akan membuatnya menjadi alat yang lebih bermanfaat dalam berbagai situasi.</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana alur proses pengaduan hingga penyelesaian dari aplikasi advokasi mahasiswa yang ada di institusi pendidikan XYZ ?, bisakah anda jelaskan !</p>	<p>Untuk mengakses aplikasi advokasi, mahasiswa harus <i>log in</i> dengan akun mahasiswa mereka. Mereka memilih menu di <i>dashboard</i> aplikasi, "Upload Laporan", setelah masuk. Selanjutnya, data aspirasi harus dimasukkan ke dalam formulir aduan advokasi yang tersedia. Selanjutnya, mahasiswa memasukkan deskripsi rinci tentang aspirasi mereka dan mengunggah file bukti yang relevan. Mahasiswa kemudian memilih salah satu kategori dari daftar kasus yang disediakan.</p>

	<p>Mereka juga dapat memilih untuk menganonimkan laporan mereka. Setelah siswa mengisi semua data dengan benar dan lengkap, kemudian mereka klik tombol "Kirim Laporan" untuk mengajukan aduan mereka. Mahasiswa harus menunggu laporan aspirasi mereka diproses oleh unit atau biro yang terkait setelah pengiriman. Selanjutnya, mahasiswa akan menerima notifikasi setelah laporan divalidasi oleh unit atau biro. Mereka juga dapat melihat status laporan mereka di bagian notifikasi laporan di aplikasi.</p>
<p>Apa pendapat Anda tentang kebutuhan untuk memiliki fitur visualisasi dan rekapitulasi data laporan mahasiswa dalam aplikasi advokasi mahasiswa?</p>	<p>Para narasumber berpendapat bahwa fitur visualisasi dan rekapitulasi data laporan mahasiswa sangatlah dibutuhkan karena fitur ini sangat penting dan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa sebagai pengguna aplikasi. Ini karena integrasi fitur ini dalam aplikasi advokasi mahasiswa tidak hanya meningkatkan optimalisasi operasi tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.</p>
<p>Apa jenis informasi atau data yang Anda anggap paling penting atau bermanfaat untuk divisualisasikan dalam aplikasi tersebut?</p>	<p>Para narasumber berpendapat bahwa jenis informasi atau data yang paling penting dan bermanfaat untuk divisualisasikan dalam aplikasi advokasi mahasiswa adalah data seputar aspirasi yang ingin diajukan. Data tersebut mencakup total laporan yang sudah diajukan oleh mahasiswa serta daftar progres laporan yang sedang atau sudah diajukan. Dengan demikian, akan terlihat laporan-laporan yang berhasil</p>

	<p>dan yang tidak. Selain itu, jenis data terkait unit/biro yang dilaporkan juga diperlukan. Hal ini penting untuk mengidentifikasi unit/biro yang lebih sering mendapatkan aspirasi dari mahasiswa.</p>
<p>Apakah Anda merasa fitur visualisasi ini membantu Anda dalam memahami dan menginterpretasikan data laporan Anda dengan lebih baik? Mengapa atau mengapa tidak?</p>	<p>Para narasumber merasa fitur visualisasi ini sangat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan data laporan dengan lebih baik. Visualisasi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan ringkas mengenai total laporan yang diajukan, progres laporan, serta hasil akhir dari setiap laporan. Dengan tampilan visual, Para narasumber nantinya dapat dengan mudah melihat tren, pola, dan anomali dalam data laporan, yang mungkin sulit ditangkap hanya dari sekedar membaca teks atau angka.</p>
<p>Bagaimana harapan Anda mengenai fitur visualisasi ini dalam meningkatkan pengalaman Anda menggunakan aplikasi advokasi mahasiswa secara keseluruhan?</p>	<p>Para narasumber berpendapat dengan kehadiran fitur visualisasi yang kuat dalam aplikasi advokasi mahasiswa ini, Nantinya mahasiswa akan merasakan peningkatan signifikan dalam pengalaman mereka secara keseluruhan. Fitur visualisasi memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami dan menginterpretasikan data yang relevan dengan isu-isu advokasi yang sedang diproses maupun yang sudah diproses. Dengan visualisasi yang jelas dan informatif, mahasiswa dapat dengan cepat melihat tren, pola, dan statistik yang mendasari aspirasi yang mereka upayakan, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang</p>

	<p>lebih terinformasi dalam upaya advokasi mereka. Selain itu, visualisasi juga dapat membantu dalam menyampaikan pesan-pesan penting dengan lebih kuat dan menarik, sehingga meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pengguna terhadap aplikasi ini secara keseluruhan. Dengan demikian, para narasumber yakin bahwa kehadiran fitur visualisasi akan membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi advokasi mahasiswa ini."</p>
<p>Apakah Anda melihat potensi untuk pengembangan lebih lanjut atau peningkatan fitur visualisasi ini? Jika ya, apa yang Anda usulkan?</p>	<p>Para narasumber melihat peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan fitur visualisasi ini. Seperti data diharapkan dapat <i>up-to-date</i> dan mendukung pelaporan dinamis dan analisis real-time dengan integrasi dengan sumber data eksternal atau API. Selain itu, lebih banyak opsi kustomisasi, seperti skema warna dan jenis grafik, akan membuat tampilan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kemudian dengan fungsi untuk menyimpan dan berbagi hasil laporan dengan mudah melalui ekspor ke gambar atau PDF, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan manfaat fitur visualisasi data. Hasilnya fitur visualisasi akan menjadi alat yang lebih kuat dan berguna dalam berbagai situasi.</p>

Hasil wawancara dengan perwakilan dari himpunan mahasiswa sistem informasi menunjukkan betapa pentingnya visualisasi dalam aplikasi advokasi mahasiswa untuk meningkatkan

pengambilan keputusan dan mengoptimalkan operasi. Data aspirasi mahasiswa, yang mencakup total dan progres laporan serta unit atau biro yang melaporkan, fitur visualisasi ini dirasa dibutuhkan oleh narasumber sebagai informasi penting yang harus tervisualisasikan. Sebab fitur visualisasi ini nantinya akan meningkatkan pemahaman dan interpretasi data sehingga mahasiswa terbantu untuk melihat tren, pola, dan anomali dari aspirasi yang sedang atau telah diadakan. Para narasumber juga menekankan pentingnya peningkatan fitur dengan menambahkan interaktivitas, integrasi data eksternal, opsi kustomisasi. Sehingga nantinya fitur visualisasi dapat lebih bermanfaat dalam berbagai situasi jika dapat menyimpan dan berbagi visualisasi.

Tabel 3. 2 Wawancara dengan perwakilan HIMAFORKA

Nama Narasumber	1. Siti Mariam
Jabatan Narasumber	1. Sekretaris Mahasiswa 2023/2024 Himpunan Informatika
Tema	Permasalahan fitur <i>dashboard</i> mahasiswa dan kebutuhan pengguna mengenai layanan <i>dashboard</i> mahasiswa pada Sistem Informasi Advokasi Mahasiswa di institusi pendidikan XYZ
Tujuan	Mengumpulkan data kebutuhan pengguna (<i>User Requirments</i>)
Hasil Wawancara	
Narasumber menjelaskan proses pengaduan hingga penyelesaiannya dalam aplikasi advokasi mahasiswa. Narasumber menyoroti pentingnya fitur visualisasi dalam aplikasi ini untuk mengoptimalkan operasi dan meningkatkan pengambilan keputusan. Data aspirasi mahasiswa, termasuk jumlah dan progres laporan, serta unit atau biro yang terlibat, ditampilkan dengan cara yang memudahkan pengguna untuk melihat tren, pola, dan anomali. Visualisasi ini memperbaiki pemahaman dan interpretasi data, serta memungkinkan peningkatan fitur melalui interaktivitas, integrasi data eksternal, dan opsi kustomisasi. Selain itu, kemampuan untuk menyimpan dan berbagi	

visualisasi menjadikannya alat yang lebih berguna dalam berbagai situasi.	
Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana alur proses pengaduan hingga penyelesaian dari aplikasi advokasi mahasiswa yang ada di institusi pendidikan XYZ ?, bisakah anda jelaskan !</p>	<p>Untuk mengakses aplikasi advokasi, mahasiswa perlu masuk dengan akun mahasiswa mereka. Setelah masuk, mereka memilih menu "Upload Laporan" di dashboard aplikasi. Kemudian, mahasiswa mengisi data aspirasi dalam formulir aduan advokasi yang tersedia, termasuk deskripsi rinci tentang aspirasi mereka dan mengunggah file bukti yang relevan. Mereka juga memilih salah satu kategori dari daftar kasus yang disediakan dan memiliki opsi untuk menganonimkan laporan mereka. Setelah semua data diisi dengan lengkap, mahasiswa mengklik tombol "Kirim Laporan" untuk mengajukan aduan mereka. Setelah laporan diajukan, mahasiswa harus menunggu laporan aspirasi mereka diproses oleh unit atau biro terkait. Setelah laporan divalidasi oleh unit atau biro, mahasiswa akan menerima notifikasi dan dapat melihat status laporan mereka di bagian notifikasi laporan dalam aplikasi.</p>
<p>Apa pendapat Anda tentang kebutuhan untuk memiliki fitur visualisasi dan rekapitulasi data laporan mahasiswa dalam aplikasi advokasi mahasiswa?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa fitur visualisasi dan rekapitulasi data laporan mahasiswa sangat diperlukan karena fitur ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa sebagai pengguna aplikasi. Integrasi fitur ini dalam aplikasi advokasi mahasiswa tidak hanya meningkatkan efisiensi operasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Menurut narasumber, jenis informasi atau data yang</p>

	<p>paling penting dan bermanfaat untuk divisualisasikan dalam aplikasi advokasi mahasiswa adalah data seputar aspirasi yang diajukan. Data tersebut mencakup total laporan yang sudah diajukan oleh mahasiswa serta daftar progres laporan yang sedang atau sudah diproses. Dengan ini, mahasiswa dapat melihat laporan-laporan yang berhasil dan yang tidak. Selain itu, informasi terkait unit atau biro yang sering menerima aspirasi dari mahasiswa juga diperlukan untuk mengidentifikasi unit atau biro yang lebih sering mendapatkan laporan.</p>
<p>Apa jenis informasi atau data yang Anda anggap paling penting atau bermanfaat untuk divisualisasikan dalam aplikasi tersebut?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa fitur visualisasi dan rekapitulasi data laporan mahasiswa sangat diperlukan karena fitur ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa sebagai pengguna aplikasi. Integrasi fitur ini dalam aplikasi advokasi mahasiswa tidak hanya meningkatkan efisiensi operasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Menurut narasumber, jenis informasi atau data yang paling penting dan bermanfaat untuk divisualisasikan dalam aplikasi advokasi mahasiswa adalah data seputar aspirasi yang diajukan. Data tersebut mencakup total laporan yang sudah diajukan oleh mahasiswa serta daftar progres laporan yang sedang atau sudah diproses. Dengan ini, mahasiswa dapat melihat laporan-laporan yang berhasil dan yang tidak. Selain itu, informasi terkait unit atau</p>

	<p>biro yang sering menerima aspirasi dari mahasiswa juga diperlukan untuk mengidentifikasi unit atau biro yang lebih sering mendapatkan laporan.</p>
<p>Apakah Anda merasa fitur visualisasi ini membantu Anda dalam memahami dan menginterpretasikan data laporan Anda dengan lebih baik? Mengapa atau mengapa tidak?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa fitur visualisasi sangat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan data laporan dengan lebih baik. Visualisasi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan ringkas tentang total laporan yang diajukan, progres laporan, dan hasil akhir dari setiap laporan. Ini memungkinkan narasumber untuk dengan mudah menemukan pola, tren, dan anomali dalam data laporan yang mungkin sulit ditemukan hanya dengan teks atau angka.</p>
<p>Bagaimana harapan Anda mengenai fitur visualisasi ini dalam meningkatkan pengalaman Anda menggunakan aplikasi advokasi mahasiswa secara keseluruhan?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa dengan hadirnya fitur visualisasi yang kuat dalam aplikasi advokasi mahasiswa, mahasiswa akan merasakan peningkatan signifikan dalam pengalaman mereka. Fitur visualisasi memudahkan mahasiswa untuk memahami dan menginterpretasikan data yang terkait dengan isu-isu advokasi yang sedang atau sudah diproses. Dengan visualisasi yang jelas dan informatif, mahasiswa dapat dengan cepat mengidentifikasi tren, pola, dan statistik yang mendasari aspirasi mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam upaya advokasi. Selain itu, visualisasi juga dapat membantu menyampaikan pesan-pesan penting dengan lebih kuat dan</p>

	<p>menarik, meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pengguna terhadap aplikasi ini. Para narasumber yakin bahwa fitur visualisasi ini akan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman pengguna aplikasi advokasi mahasiswa.</p>
<p>Apakah Anda melihat potensi untuk pengembangan lebih lanjut atau peningkatan fitur visualisasi ini? Jika ya, apa yang Anda usulkan?</p>	<p>Narasumber melihat peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan fitur visualisasi ini. Mereka mengusulkan agar data selalu diperbarui dan mendukung pelaporan dinamis serta analisis real-time melalui integrasi dengan sumber data eksternal atau API. Selain itu, mereka menyarankan penambahan lebih banyak opsi kustomisasi, seperti skema warna dan jenis grafik, untuk menyesuaikan tampilan dengan kebutuhan pengguna. Mereka juga mengusulkan fungsi untuk menyimpan dan berbagi hasil laporan dengan mudah melalui ekspor ke format gambar atau PDF, yang diharapkan dapat meningkatkan manfaat dari fitur visualisasi data. Hasilnya, fitur visualisasi akan menjadi alat yang lebih kuat dan berguna dalam berbagai situasi.</p>

Hasil wawancara dengan perwakilan dari himpunan mahasiswa informatika menunjukkan pentingnya visualisasi dalam aplikasi advokasi mahasiswa untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan mengoptimalkan operasi. Visualisasi data aspirasi mahasiswa, termasuk total dan progres laporan serta unit atau biro yang dilaporkan, dianggap sebagai informasi penting yang perlu divisualisasikan. Fitur ini akan meningkatkan pemahaman dan

interpretasi data, membantu mahasiswa melihat tren, pola, dan anomali dari aspirasi yang diajukan. Narasumber juga menekankan pentingnya peningkatan fitur dengan menambahkan interaktivitas, integrasi data eksternal, dan opsi kustomisasi. Fitur visualisasi akan lebih bermanfaat jika dapat menyimpan dan berbagi visualisasi dalam berbagai format.

Tabel 3. 3 Wawancara dengan perwakilan HIMAKSI

Nama Narasumber	1. Raden Jessica Fharina Muhsin
Jabatan Narasumber	1. Kepala Divisi Olahraga Dan Kesenian Himpunan Mahasiswa Akuntansi 2023/2024
Tema	Permasalahan fitur <i>dashboard</i> mahasiswa dan kebutuhan pengguna mengenai layanan dashboard mahasiswa pada Sistem Informasi Advokasi Mahasiswa di institusi pendidikan XYZ
Tujuan	Mengumpulkan data kebutuhan pengguna (<i>User Requirments</i>)
Hasil Wawancara	
Narasumber menjelaskan bagaimana alur proses pengaduan hingga penyelesaian dalam aplikasi advokasi mahasiswa. Narasumber juga mengarisbawahi pentingnya fitur visualisasi dalam aplikasi ini untuk mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan pengambilan keputusan bagi pengguna khususnya mahasiswa. Data aspirasi mahasiswa, yang mencakup total dan progres laporan, serta unit atau biro yang melaporkan, memungkinkan pengguna melihat tren, pola, dan anomali dengan mudah. Visualisasi ini meningkatkan pemahaman dan interpretasi data, serta memungkinkan peningkatan fitur dengan interaktivitas, integrasi data eksternal, dan opsi kustomisasi. Selain itu, kemampuan untuk menyimpan dan berbagi visualisasi akan membuatnya menjadi fitur yang lebih berdaya guna dalam berbagai situasi.	
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana alur proses pengaduan hingga penyelesaian dari aplikasi advokasi mahasiswa yang ada di institusi pendidikan XYZ ?, bisakah anda jelaskan !	Untuk mengakses aplikasi advokasi, mahasiswa harus masuk dengan akun mahasiswa mereka. Setelah masuk, mereka memilih menu "Unggah

	<p>Laporan" di dashboard aplikasi. Kemudian, data aspirasi harus dimasukkan ke dalam formulir aduan advokasi yang tersedia. Mahasiswa memasukkan deskripsi rinci tentang aspirasi mereka dan mengunggah file bukti yang relevan. Selanjutnya, mahasiswa memilih salah satu kategori dari daftar kasus yang disediakan. Mereka juga dapat memilih untuk menganonimkan laporan mereka. Setelah mahasiswa mengisi semua data dengan benar dan lengkap, mereka klik tombol "Kirim Laporan" untuk mengajukan aduan. Mahasiswa harus menunggu laporan aspirasi mereka diproses oleh unit atau biro terkait setelah pengiriman. Selanjutnya, mahasiswa akan menerima notifikasi setelah laporan divalidasi oleh unit atau biro. Mereka juga dapat melihat status laporan mereka di bagian notifikasi laporan di aplikasi.</p>
<p>Apa pendapat Anda tentang kebutuhan untuk memiliki fitur visualisasi dan rekapitulasi data laporan mahasiswa dalam aplikasi advokasi mahasiswa?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa fitur visualisasi dan rekapitulasi data laporan mahasiswa sangat dibutuhkan karena fitur ini sangat penting dan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa sebagai pengguna aplikasi. Integrasi fitur ini dalam aplikasi advokasi mahasiswa tidak hanya meningkatkan optimalisasi operasi tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.</p>
<p>Apa jenis informasi atau data yang Anda anggap paling penting atau bermanfaat untuk divisualisasikan dalam aplikasi tersebut?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa jenis informasi atau data yang paling penting dan bermanfaat untuk divisualisasikan dalam aplikasi advokasi mahasiswa adalah data terkait aspirasi yang</p>

	<p>ingin diajukan. Data tersebut mencakup total laporan yang sudah diajukan oleh mahasiswa serta daftar progres laporan yang sedang atau sudah diajukan. Dengan demikian, akan terlihat laporan-laporan yang berhasil dan yang tidak. Selain itu, data terkait unit atau biro yang terlaporkan juga diperlukan. Hal ini penting untuk mengidentifikasi unit atau biro yang lebih sering menerima aspirasi dari mahasiswa.</p>
<p>Apakah Anda merasa fitur visualisasi ini membantu Anda dalam memahami dan menginterpretasikan data laporan Anda dengan lebih baik? Mengapa atau mengapa tidak?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa fitur visualisasi ini sangat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan data laporan dengan lebih baik. Visualisasi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan ringkas mengenai total laporan yang diajukan, progres laporan, serta hasil akhir dari setiap laporan. Dengan tampilan visual, para narasumber nantinya dapat dengan mudah melihat tren, pola, dan anomali dalam data laporan, yang mungkin sulit ditangkap hanya dengan membaca teks atau angka.</p>
<p>Bagaimana harapan Anda mengenai fitur visualisasi ini dalam meningkatkan pengalaman Anda menggunakan aplikasi advokasi mahasiswa secara keseluruhan?</p>	<p>Narasumber berpendapat bahwa dengan kehadiran fitur visualisasi yang kuat dalam aplikasi advokasi mahasiswa ini, nantinya mahasiswa akan merasakan peningkatan signifikan dalam pengalaman mereka secara keseluruhan. Fitur visualisasi memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami dan menginterpretasikan data yang relevan dengan isu-isu advokasi yang sedang diproses maupun yang sudah selesai. Dengan visualisasi yang jelas dan</p>

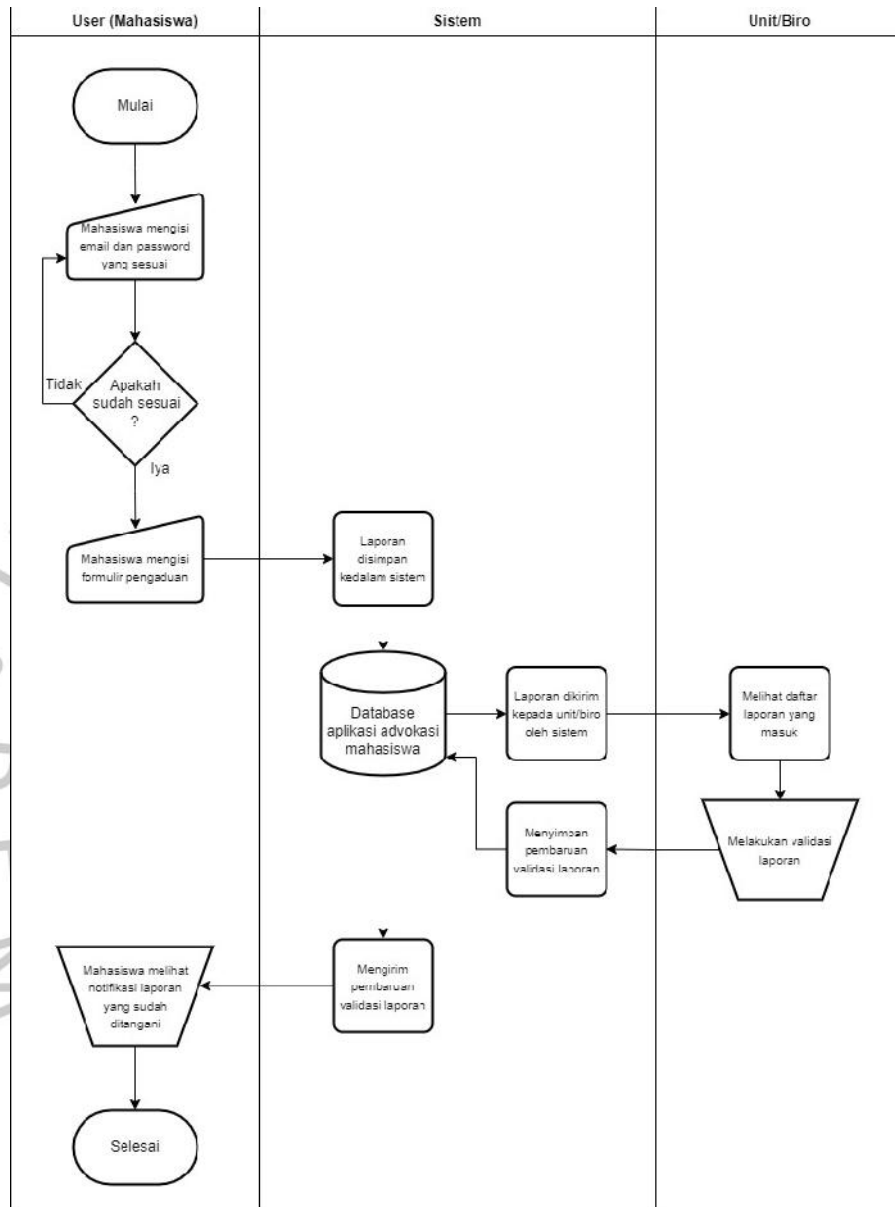
	<p>informatif, mahasiswa dapat dengan cepat melihat tren, pola, dan statistik yang mendasari aspirasi mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam upaya advokasi mereka. Selain itu, visualisasi juga dapat membantu dalam menyampaikan pesan-pesan penting dengan lebih kuat dan menarik, sehingga meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pengguna terhadap aplikasi ini secara keseluruhan. Dengan demikian, narasumber yakin bahwa kehadiran fitur visualisasi akan membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi advokasi mahasiswa ini.</p>
<p>Apakah Anda melihat potensi untuk pengembangan lebih lanjut atau peningkatan fitur visualisasi ini? Jika ya, apa yang Anda usulkan?</p>	<p>Narasumber melihat peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan fitur visualisasi ini. Mereka berharap data dapat selalu terkini dan mendukung pelaporan dinamis serta analisis waktu nyata dengan integrasi ke sumber data eksternal atau API. Selain itu, opsi kustomisasi yang lebih banyak, seperti skema warna dan jenis grafik, akan membuat tampilan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kemampuan untuk menyimpan dan berbagi hasil laporan dengan mudah melalui ekspor ke gambar atau PDF juga diharapkan dapat meningkatkan manfaat fitur visualisasi data. Dengan demikian, fitur visualisasi akan menjadi alat yang lebih kuat dan berguna dalam berbagai situasi.</p>

Hasil wawancara dengan perwakilan himpunan mahasiswa akuntansi menunjukkan betapa pentingnya visualisasi dalam advokasi mahasiswa. Data aspirasi mahasiswa, yang mencakup total dan progres laporan serta unit atau biro yang dilaporkan, dianggap sebagai informasi penting yang harus dikomunikasikan oleh narasumber. Diharapkan fitur visualisasi ini dapat membantu mahasiswa memahami dan memahami data sehingga mereka dapat dengan mudah melihat pola, tren, dan anomali dari aspirasi yang diajukan. Narasumber juga menekankan betapa pentingnya meningkatkan fitur dengan menambah interaktivitas, mengintegrasikan data eksternal, dan memberikan opsi kustomisasi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa fitur visualisasi yang memungkinkan penyimpanan dan berbagi data akan lebih bermanfaat dalam berbagai situasi.

3.2.2. Alur Sistem Berjalan

Penulis melakukan analisis proses operasional untuk memahami urutan langkah dalam pelaksanaan kerja di organisasi. Alur sistem berjalan ini berkonsentrasi pada proses Sistem Informasi Advokasi Mahasiswa Di Institusi Pendidikan XYZ.

Berikut merupakan alur sistem berjalan yang dijelaskan secara cross functional flowchart sebagai berikut :



Gambar 3. 1. Cross Funtional Flowchart Sistem Berjalan

Pada diagram aktivitas di atas, penulis mengamati bahwa alur sistem yang berjalan adalah mahasiswa melakukan login pada aplikasi, lalu mengakses menu unggah aduan. Kemudian, mahasiswa menginput informasi data aduan yang ada di formulir aduan, dan mengklik simpan sehingga sistem akan menyimpan dan mengirim data aduan tersebut. Selanjutnya, unit atau biro melakukan validasi. Kemudian, sistem akan memberikan umpan balik berupa notifikasi kepada mahasiswa. Notifikasi tersebut merupakan balasan dari unit/biro yang sudah melakukan validasi laporan atau menindaklanjuti laporan pengaduan. Setelah proses tersebut, mahasiswa dapat melihat notifikasi hasil aduan pada menu penyelesaian.

● 3.2.3. Analisis Alur Sistem Berjalan

Peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam proses sistem informasi advokasi mahasiswa yang sedang berjalan. Pertama, kekurangannya adalah tidak adanya riwayat aduan mahasiswa yang sudah terselesaikan, terutama terkait dengan rekapitulasi data aduan mahasiswa yang dapat dilihat untuk mengetahui aspirasi yang telah dilaporkan. Penyimpanan riwayat laporan ini penting untuk kepuasan mahasiswa dalam menggunakan layanan sistem informasi advokasi mahasiswa. Kekurangan lain yang muncul adalah terkait visualisasi data dalam konteks riwayat aduan mahasiswa yang sudah terselesaikan. Ketiadaan visualisasi data ini dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengidentifikasi pola, tren, dan melakukan komparasi yang informatif, sehingga pemahaman informasi menjadi kurang intuitif bagi mahasiswa.

Tabel 3. 4. Analisis Sistem Berjalan

No.	Indikator	Kendala	Keterangan
1	Menghimpun riwayat laporan aduan mahasiswa	Ketiadaan ini membuat laporan aduan yang sudah selesai tidak dapat dipantau kembali untuk evaluasi mandiri yang berkelanjutan.	Urgensi: Tinggi
2	Menampilkan grafik riwayat aduan mahasiswa	Ketiadaan ini menyebabkan kurangnya pemahaman intuitif, sehingga mahasiswa kesulitan mengidentifikasi riwayat aduan.	Urgensi: Tinggi

3.3 Analisis Kebutuhan

Untuk melakukan analisis kebutuhan, penulis menggunakan metode elisitasi. Elisitasi merupakan tahap awal dalam rekayasa kebutuhan, melibatkan komunikasi antara pengembang dan pengguna untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan sistem sebelum desain dimulai. Metode yang digunakan termasuk observasi dan wawancara untuk memastikan bahwa kebutuhan sistem dipahami dengan benar. Analisis kebutuhan menggunakan elisitasi diperlukan untuk mendapatkan informasi, perspektif, atau data yang relevan dari pihak terkait yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang diperlukan dalam konteks tertentu. Dalam penerapan analisis kebutuhan menggunakan elisitasi diperlukan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kemudian hasil wawancara akan dibagi menjadi tiga tahap utama dan elisitasi final.

3.3.1. Elisitasi Tahap Pertama

Tabel 3. 5. Elisitasi Tahap Pertama

Functional	
	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1.	Menampilkan seluruh data terkait laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa

2.	Menampilkan rekapan informasi terkait laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa
3.	Menampilkan visualisasi terkait rekapan informasi laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa
4.	Memberikan visualisasi data terkait laporan yang <i>realtime</i> kepada mahasiswa
5.	Memberikan opsi kustomisasi visualisasi data kepada mahasiswa
6.	Memberikan hasil rekapan informasi berupa gambar atau file yang dapat disimpan dan dibagikan oleh mahasiswa
Non Functional	
ANALISA KEBUTUHAN	
Saya ingin sistem dapat :	
1.	Sistem memiliki tampilan yang mudah dipahami
2.	Sistem memiliki tampilan yang <i>responsive</i>
3.	Sistem dapat diakses di perangkat PC atau <i>smartphone</i>
4.	Sistem dapat diakses menggunakan banyak aplikasi browser

3.3.2. Elisitasi Tahap Kedua

Tabel 3. 6. Elisitasi Tahap Kedua

Functional				
	ANALISA KEBUTUHAN	M	D	i
Saya ingin sistem dapat :				
1.	Menampilkan seluruh data terkait laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa	√		
2.	Menampilkan rekapan informasi terkait laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa	√		
3.	Menampilkan visualisasi terkait rekapan informasi laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa	√		
4.	Memberikan visualisasi data terkait laporan yang <i>realtime</i> kepada mahasiswa	√		

5.	Memberikan opsi kustomisasi visualisasi data kepada mahasiswa		√	
6.	Memberikan hasil rekapan informasi berupa gambar atau file yang dapat disimpan dan dibagikan oleh mahasiswa		√	
Non Functional				
ANALISA KEBUTUHAN				
Saya ingin sistem dapat :				
1.	Sistem memiliki tampilan yang mudah dipahami		√	
2.	Sistem memiliki tampilan yang <i>responsive</i>		√	
3.	Sistem dapat diakses di perangkat PC atau <i>smartphone</i>	√		
4.	Sistem dapat diakses menggunakan banyak aplikasi browser	√		

Keterangan:

M = Wajib/Penting, D = Diinginkan/Tidak Penting, I = Tidak penting/Sangat Tidak Penting.

3.3.3. Elisitasi Tahap Ketiga

Tabel 3. 7. Elisitasi Tahap Ketiga

Functional										
ANALISA KEBUTUHAN		T			O			E		
		H	M	L	H	M	L	H	M	L
Saya ingin sistem dapat :										
1.	Menampilkan seluruh data terkait laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa			√			√			√
2.	Menampilkan rekapan informasi terkait laporan yang sedang atau sudah			√			√			√

	diadakan oleh mahasiswa									
3.	Menampilkan visualisasi terkait rekap informasi laporan yang sedang atau sudah diadakan oleh mahasiswa			√		√			√	
4.	Memberikan visualisasi data terkait laporan yang <i>realtime</i> kepada mahasiswa			√		√			√	
5.	Memberikan opsi kustomisasi visualisasi data kepada mahasiswa			√		√			√	
6.	Memberikan hasil rekap informasi berupa gambar atau file yang dapat disimpan dan dibagikan oleh mahasiswa			√		√			√	
Non Functional										
	ANALISA KEBUTUHAN	T			O			E		
		H	M	L	H	M	L	H	M	L
	Saya ingin sistem dapat :									
1.	Sistem memiliki tampilan yang mudah dipahami		√			√		√		
2.	Sistem memiliki tampilan yang <i>responsive</i>			√		√			√	
3.	Sistem dapat diakses di perangkat PC atau <i>smartphone</i>		√			√			√	

4.	Sistem dapat diakses menggunakan banyak aplikasi browser		√				√		√	
----	--	--	---	--	--	--	---	--	---	--

3.3.4. Elisitasi Final

Tabel 3. 8. Elisitasi Final

Functional	
ANALISA KEBUTUHAN	
Saya ingin sistem dapat :	
1.	Menampilkan seluruh data terkait laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa
2.	Menampilkan rekapan informasi terkait laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa
3.	Menampilkan visualisasi terkait rekapan informasi laporan yang sedang atau sudah diadukan oleh mahasiswa
4.	Memberikan visualisasi data terkait laporan yang <i>realtime</i> kepada mahasiswa
5.	Memberikan opsi kustomisasi visualisasi data kepada mahasiswa
6.	Memberikan hasil rekapan informasi berupa gambar atau file yang dapat disimpan dan dibagikan oleh mahasiswa
Non Functional	
ANALISA KEBUTUHAN	
Saya ingin sistem dapat :	
1.	Sistem memiliki tampilan yang mudah dipahami
2.	Sistem memiliki tampilan yang <i>responsive</i>
3.	Sistem dapat diakses di perangkat PC atau <i>smartphone</i>
4.	Sistem dapat diakses menggunakan banyak aplikasi browser